



Optimalisasi Teknologi Informasi di SMK 1 Amsir Parepare: Solusi untuk Pembelajaran yang Efektif

¹Marwan Ramdhany Edy*, ²Nurul Fadhillah S, ³Purnamawati, ⁴Riana T. Mangesa, ⁵Gufran Darma Dirawan

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Makassar, Jalan Daeng Tata Raya Parang Tambung, Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Email: marwanre@unm.ac.id¹, nurul.fadhillah@unm.ac.id², purnamawati@unm.ac.id³, riana.tangkin@unm.ac.id⁴, gufran.darma@unm.ac.id⁵

*Penulis korespondensi: Marwan Ramdhany Edy¹

Diterima: 27-08-2024; Direvisi: 27-09-2024; Dipublikasikan: 28-09-2024

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru serta staf SMK 1 Amsir Parepare dalam pemanfaatan teknologi informasi. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pembinaan tentang pentingnya penggunaan teknologi di era digital. Hasil yang dicapai adalah para peserta mampu memahami dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, dengan mayoritas guru menunjukkan peningkatan pemahaman dan penggunaan teknologi informasi. Faktor pendukung keberhasilan program ini antara lain dukungan pihak sekolah, partisipasi aktif guru dan staf, serta ketersediaan infrastruktur. Untuk keberlanjutan, penting bagi SMK 1 Amsir Parepare melanjutkan investasi infrastruktur teknologi informasi dan menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi guru, staf, dan siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pelatihan, Integrasi, Informasi, Teknologi

ABSTRACT

The Community Service Program (PKM) aims to improve the knowledge and skills of teachers and staff at SMK 1 Amsir Parepare in the use of information technology. The method used is training and guidance on the importance of using technology in the digital era. The results achieved were that the participants were able to understand and utilize technology in learning, with the majority of teachers showing an increase in understanding and use of information technology. The supporting factors for the success of this program include support from the school, active participation of teachers and staff, and the availability of infrastructure. For sustainability, it is important for SMK 1 Amsir Parepare to continue investing in information technology infrastructure and provide ongoing training for teachers, staff, and students.

Keywords: Learning, Training, Integration, Information, Technology



1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat di era globalisasi telah membawa banyak manfaat dan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam konteks pendidikan, penggunaan teknologi tidak hanya menjadi pilihan, tetapi juga suatu keharusan untuk mendukung produktivitas dan efektivitas proses pembelajaran. Namun, perkembangan teknologi yang cepat harus diimbangi dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), terutama dalam hal kemampuan untuk memanfaatkan teknologi tersebut.

Di SMK 1 Amsir Parepare, yang telah terakreditasi dan memiliki berbagai jurusan, tantangan yang dihadapi adalah minimnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan kepala sekolah serta para guru, ditemukan bahwa banyak guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan teknis yang relevan dengan kemajuan teknologi. Hal ini berdampak pada kualitas pembelajaran yang diterima siswa, karena guru belum sepenuhnya mampu mengintegrasikan teknologi dalam metode pengajaran mereka.

Pendidikan sebagai sarana pengembangan SDM memiliki peran penting dalam memastikan bahwa generasi penerus tidak tertinggal dalam perkembangan teknologi. Oleh karena itu, pelatihan pemanfaatan teknologi bagi para guru menjadi sangat penting. Dengan pelatihan ini, diharapkan guru dapat lebih efektif dalam menyampaikan materi ajar, sehingga siswa dapat lebih tertarik dan mudah memahami pembelajaran yang disampaikan.

Namun, ada beberapa permasalahan yang perlu diatasi di SMK 1 Amsir Parepare, antara lain belum adanya wadah untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan, sarana yang terbatas, serta kurangnya organisasi dalam kelompok mandiri. Permasalahan ini mengakibatkan potensi sumber daya yang ada belum dikelola dengan baik, sehingga penyaluran ilmu pengetahuan tidak optimal. Oleh karena itu, upaya peningkatan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan di SMK 1 Amsir Parepare perlu segera dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan efisien. Dengan adanya penggunaan teknologi, diharapkan dapat memperbaiki sarana dan prasarana pembelajaran, memperkuat kerjasama antar siswa dan guru, serta meningkatkan kreativitas dalam proses belajar mengajar. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga dapat membuka akses kepada informasi dan pengetahuan yang lebih luas, sehingga menghasilkan lulusan yang siap bersaing di era globalisasi. Dengan demikian, SMK 1 Amsir Parepare dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pengabdian

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, tim selaku pelaksana program pengabdian kepada masyarakat dan tenaga profesional dari perguruan tinggi serta dibantu oleh dua orang mahasiswa akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh guru dan siswa SMK 1 Amsir Parepare dalam menemukan kemampuan yang lebih kompeten dengan bantuan teknologi. Solusi tersebut berupa memberikan pelatihan tentang pentingnya peningkatan pemanfaatan teknologi informasi di era serba teknologi. Pelatihan dan pembinaan ini akan bermanfaat bagi tenaga pendidik SMK 1 Amsir sehingga dapat memberikan wawasan, pengetahuan serta bagaimana kinerja bekerja sebagai tenaga pendidik yang kompeten di era digital.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Pengabdian yang dilakukan di SMK 1 Amsir Parepare memiliki beberapa tahap yang nantinya akan menuntun terlaksananya kegiatan pelatihan, berikut adalah tahapan yang akan dilakukan:

- a. Melakukan koordinasi dengan pihak Lembaga Perguruan Tinggi sebagai perizinan pelaksanaan pengabdian dan berkordinasi dengan pihak SMK 1 Amsir Parepare sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan.
- b. Melakukan pertemuan kepada pihak SMK 1 Amsir Parepare guna membicarakan pelaksanaan pelatihan yang akan dilaksanakan.
- c. Mempersiapkan segala kebutuhan sarana dan prasarana pada saat pelatihan dilaksanakan.
- d. Registrasi peserta, pembukaan acara, dan penjelasan pelaksanaan kegiatan.
- e. Pemberian materi singkat mengenai pemanfaatan teknologi diselingi dengan tanya jawab yang terkait dengan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.
- f. Demonstrasi pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.
- g. Penutupan

2.3 Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, yakni untuk mengetahui sejauhmana tujuan yang ditetapkan sebelumnya telah tercapai. Evaluasi dilaksanakan sebanyak 3 tahap yaitu evaluasi tahap awal, evaluasi tahap proses, dan evaluasi tahap akhir. Evaluasi tahap awal dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dan kemampuan serta kebutuhan peserta. Evaluasi tahap proses dilakukan pada saat pelatihan berlangsung untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan kegiatan dapat diikuti oleh peserta. Evaluasi tahap akhir dilakukan di akhir kegiatan untuk mengetahui sejauhmana efektivitas pelaksanaan kegiatan dan bagaimana tingkat keberhasilan pelatihan yang diperoleh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil yang Dicapai

Pengabdian yang telah dilakukan di SMK 1 Amsir kotamadya Parepare pada Hari Sabtu, Tanggal 10 Agustus 2024 dimulai pada pukul 08.00 – 12.00 WITA yang dihadiri oleh 20 Guru SMK Amsir Parepare. Hasil yang dicapai melalui pelaksanaan pengabdian ini ialah para peserta mampu memahami teknologi informasi serta memanfaatkan teknologi. Mayoritas guru menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan penggunaan teknologi informasi dalam pengajaran. Pelatihan ini juga membuka peluang bagi guru untuk lebih kreatif dalam menyusun materi pembelajaran.



Gambar 1. Proses Pelatihan SMK 1 Amsir Parepare

Guru yang telah diberi pelatihan mengenai penggunaan perangkat lunak pendidikan, aplikasi e-learning, dan teknik integrasi TI dalam pengajaran akan siap menerapkan dalam proses kegiatan belajar di kelas, dengan adanya pelatihan ini guru sangat terbantu dalam memperoleh informasi dan pengalaman baru.

3.2 Faktor Pendukung

Pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan dengan sukses tidak terlepas dari pihak-pihak yang terkait, dukungan dari kepala sekolah dan manajemen SMK 1 Amsir Parepare.

- Pihak Sekolah. Kepemimpinan yang berkomitmen terhadap peningkatan pemanfaatan teknologi informasi membantu memfasilitasi implementasi program agar terlaksana dengan baik.
- Partisipasi Aktif Guru dan Staf, keterlibatan guru dan staf dalam program pelatihan dan penggunaan teknologi merupakan faktor kunci. Guru dan staff menunjukkan minat dan motivasi tinggi untuk memanfaatkan teknologi dalam pengajaran dan administrasi.
- Infrastruktur dan Sumber Daya, Ketersediaan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak yang memadai mendukung proses belajar mengajar. Koneksi Internet yang Stabil sangat mendukung kelancaran program pelatihan ini.

3.3 Faktor Penghambat

Pelaksanaan pengabdian ini tidak menemukan faktor penghambat yang berarti yang dapat mengganggu jalannya pelatihan. Pada saat pelaksanaan pelatihan terjadi pemadaman listrik sekitar 5 menit, dan setelah listrik sudah berfungsi dengan baik, proses pelatihan berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun.



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru serta staf di SMK 1 Amsir Parepare dalam pemanfaatan teknologi informasi. Melalui pelatihan yang diberikan, mereka kini lebih mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya telah mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih baik. Dengan peningkatan pemanfaatan teknologi informasi, pembelajaran di sekolah ini menjadi lebih modern dan menarik, sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih maksimal. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan perkembangan yang lebih lanjut, penting bagi SMK 1 Amsir Parepare untuk melanjutkan investasi dalam infrastruktur teknologi informasi. Selain itu, penyediaan pelatihan berkelanjutan bagi guru, staf, dan siswa sangat diperlukan agar semua pihak dapat terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Mempertahankan dan meningkatkan fasilitas yang telah ada.

REFERENSI

Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang system pendidikan nasional.

SMK 1 Amsir Parepare. 2011. Berita Terbaru. <http://www.smkamsir1parepare.sch.id/html/index.php>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2024.

SMK 1 Amsir. Gambar Sekolah. Melalui link: <https://lh3.googleusercontent.com/p/AF1QipMdGxiUIKKqN0mefDZXB8icBxlWxkimZij6D5Wo=s1360-w1360-h1020>. Diakses pada tanggal 12 Januari 2024